



GERAKAN SEPARATIS PAPUA

PUSINFOSTRAHAN BAINSTRAHAN KEMHAN

06 MARET 2024

PENDAHULUAN

Pada tahun 1950 Papua masih merupakan bagian dari koloni Belanda yang dikenal sebagai Nugini Belanda.

Pada tahun 1961 menjadi titik balik dalam perjuangan Papua. Presiden Soekarno mengumumkan Trikora pada tanggal 19 Desember 1961, menekankan pentingnya untuk merebut Papua dari Belanda. Trikora menandai intensifikasi perjuangan Indonesia untuk mengintegrasikan Papua ke dalam wilayahnya.

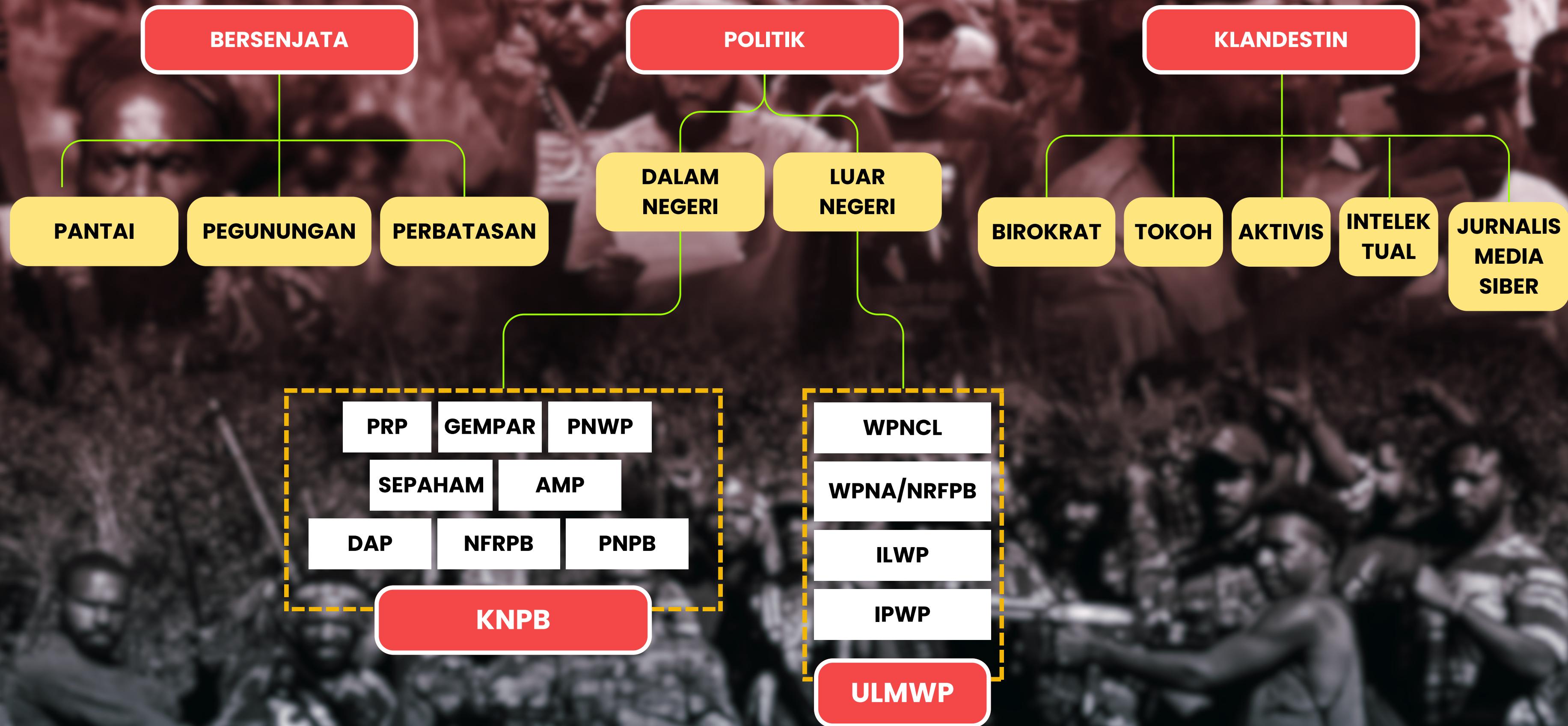
Pada tahun 1962, Belanda dan Indonesia setuju untuk menyerahkan Papua kepada PBB melalui Perjanjian New York. Papua kemudian dikelola oleh PBB sebagai "Wilayah Irian Barat"

Pada tahun 1969, Perjanjian Papera terjadi, perjanjian ini mengatur proses Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) di Papua, yang pada akhirnya menentukan bahwa mayoritas penduduk Papua ingin bergabung dengan Indonesia.

Beberapa kelompok di Papua Barat menentang integrasi ini dan memperjuangkan kemerdekaan. Konflik dan ketegangan politik terus berlanjut di wilayah ini sepanjang sejarah modernnya, dengan kelompok separatis yang terus mengadvokasi hak-hak politik dan budaya masyarakat Papua. Meskipun menghadapi tantangan ini, Papua tetap menjadi bagian integral dari Indonesia dengan kekayaan budaya dan keberagaman etnisnya yang menjadikannya salah satu wilayah yang unik di negara ini.



GERAKAN SEPARATIS PAPUA

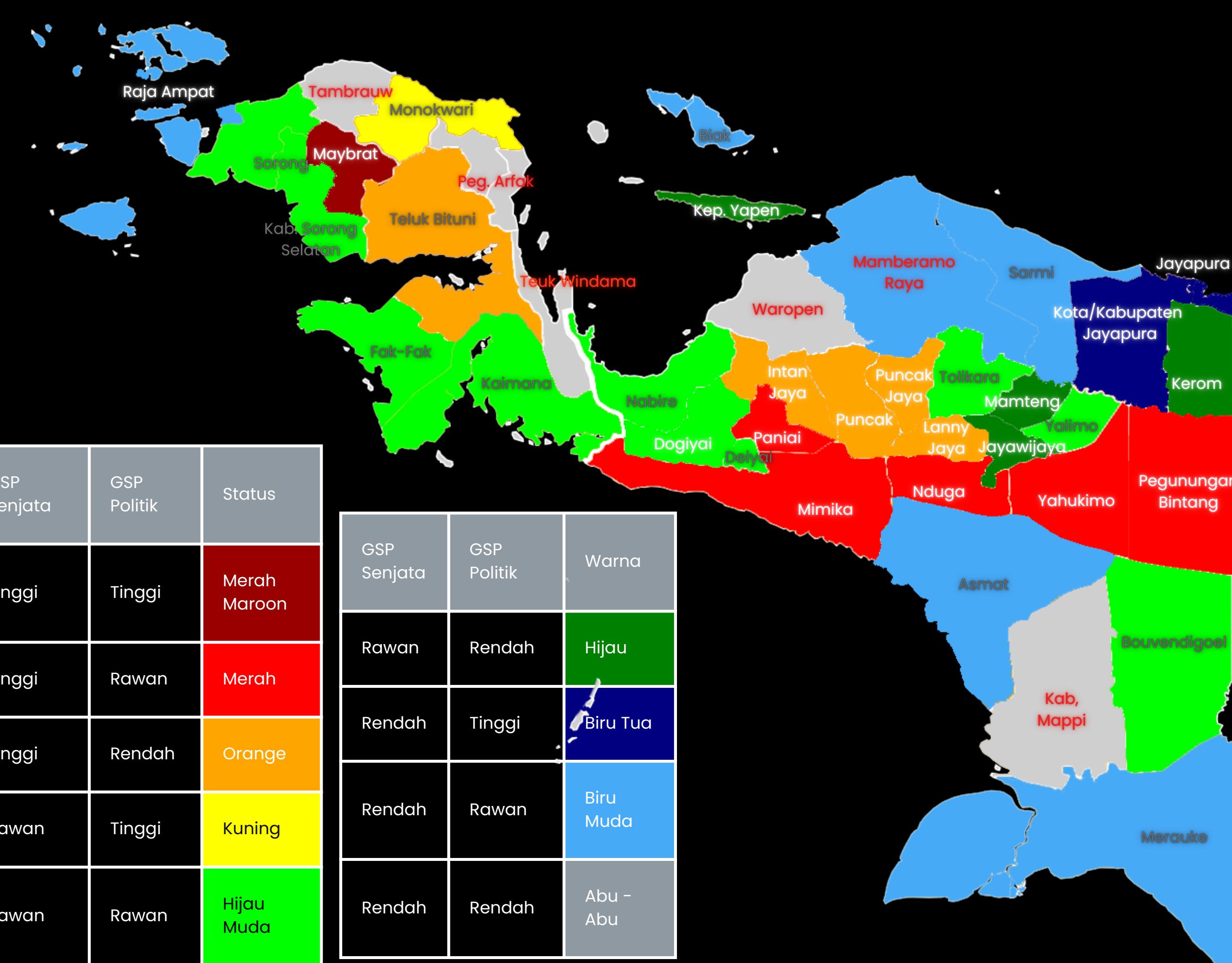


PETA GSP

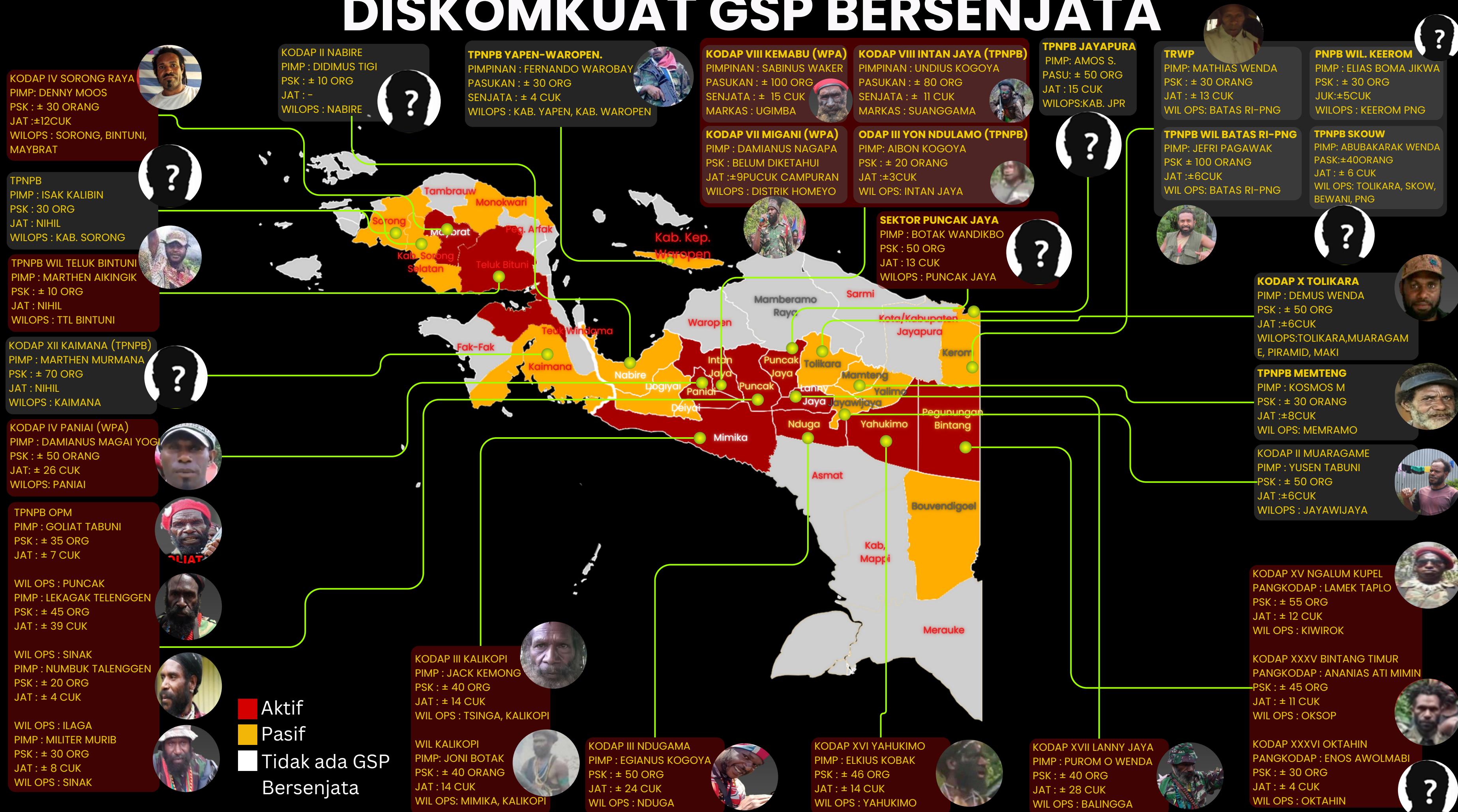
Gabungan peta sebaran GSP bersenjata dan GSP Politik menyoroti kompleksitas dinamika sosial-politik di suatu wilayah. Daerah yang ditandai dengan warna merah maroon dan merah menggambarkan titik-titik rawan, di mana kehadiran GSP bersenjata dan aktivitas politik bersinggungan secara signifikan, mencerminkan ketegangan yang memicu potensi konflik atau kekerasan. Sementara itu, area berwarna abu-abu menunjukkan relatifnya keamanan di wilayah tersebut, dengan minimnya atau tidak adanya kehadiran GSP bersenjata dan aktivitas politik yang meresahkan.

GSP Senjata	GSP Politik	Status
Tinggi	Tinggi	Merah Maroon
Tinggi	Rawan	Merah
Tinggi	Rendah	Orange
Rawan	Tinggi	Kuning
Rawan	Rawan	Hijau Muda

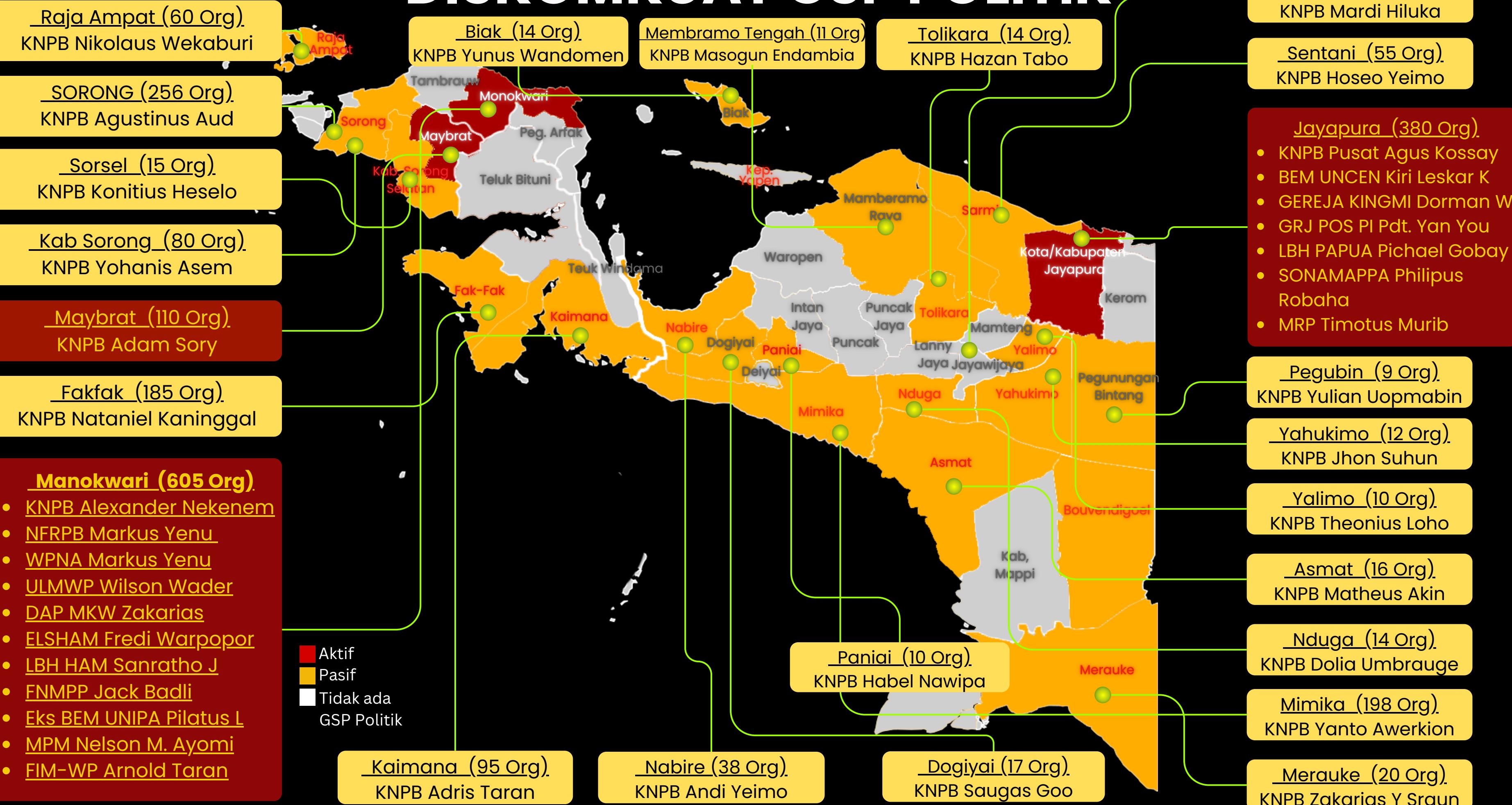
GSP Senjata	GSP Politik	Warna
Rawan	Rendah	Hijau
Rendah	Tinggi	Biru Tua
Rendah	Rawan	Biru Muda
Rendah	Rendah	Abu - Abu



DISKOMKUAT GSP BERSENJATA



DISKOMKUAT GSP POLITIK



GSP POLITIK - AMP

JABODETABEK

Hitam: 57 Orang
Simp: 357 ORANG
Ketua: Tolly Wanimbo
Kategori: Pasif (0 Aksi)



BANDUNG

Hitam: 25 Orang
Simp: 240 ORANG
Ketua: Novan Kosay
Kategori: Pasif (1 Aksi)



SEMARANG

Hitam: 20 Orang
Simp: 330 ORANG
Ketua: Melkias Motte
Kategori: Aktif (2 Aksi)



SALATIGA

Hitam: 8 Orang
Simp: 185 ORANG
Ketua: Yuliminus Kum
Kategori: Pasif (0 Aksi)



JOGJAKARTA

Hitam: 20 Orang
Simp: 344 ORANG
Ketua: Albert Mungguan
Kategori: Aktif (4 Aksi)



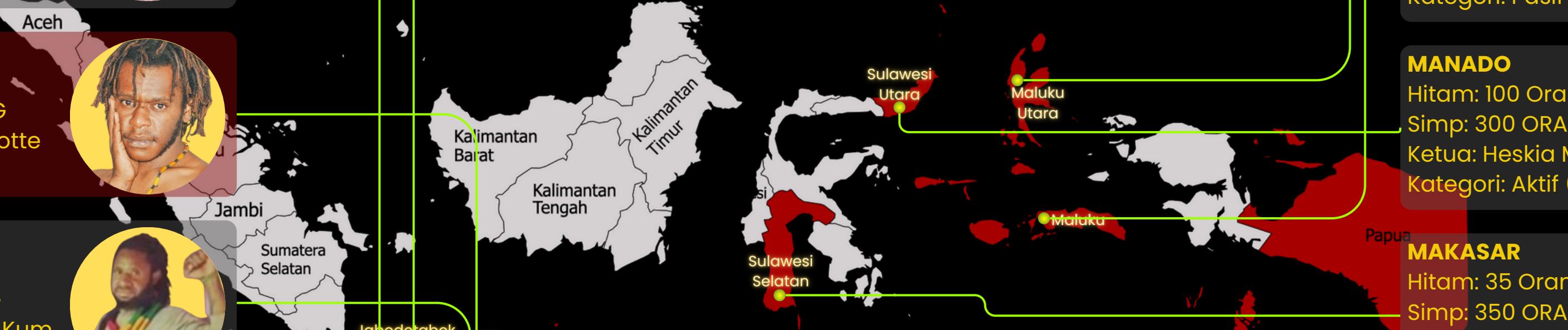
SOLO

Hitam: 0 Orang
Simp: 200 ORANG
Ketua: Sammi Asso
Kategori: Pasif (0 Aksi)



AMP PUSAT
PERIODE 2021 - 2024

Hitam: 354 Orang
Simp: 3.722 ORANG
Ketua: Jeeno Dogomo



SBY

Hitam: 27 Orang
Simp: 500 ORANG
Ketua: Ever Walela
Kategori: Aktif (2 Aksi)



JEMBER

Hitam: 18 Orang
Simp: 211 ORANG
Ketua: Etanias Wandikbo
Kategori: Aktif (2 Aksi)



BALI

Hitam: 30 Orang
Simp: 355 ORANG
Ketua: Heri Meaga
Kategori: Aktif (2 Aksi)



Ternate

Hitam: 12 Orang
Simp: 55 ORANG
Ketua: Ronald Kinho
Kategori: Pasif (0 Aksi)



AMBON

Hitam: 28 Orang
Simp: 101 ORANG
Ketua: Herman Giban
Kategori: Pasif (0 Aksi)



MANADO

Hitam: 100 Orang
Simp: 300 ORANG
Ketua: Heskia Meage
Kategori: Aktif (1 Aksi)



MAKASAR

Hitam: 35 Orang
Simp: 350 ORANG
Ketua: Bules Morup
Kategori: Pasif (0 Aksi)



KUPANG

Hitam: 17 Orang
Simp: 220 ORANG
Ketua: Emanuel FX Adii
Kategori: Pasif (0 Aksi)



LOMBOK

Hitam: 4 Orang
Simp: 57 ORANG
Ketua: Nyamuk Karunggu
Kategori: Pasif (0 Aksi)



Inggris



Benny
Wenda

Belanda



Raki Ap



Oridek Ap



Simon
Spioper

PNG



Jeffery
Bomanak



Gary
Juffa



Powes
Parkop

AS



Herman
Waingai



Oktavianus
Mote



John Anari

Kenya



Daniel
Mwambonu

Australia



Ronny
Kareni



Veronica
Koman



Jacob
Rumbiak

Vanuatu



Ralph
Regenvanu



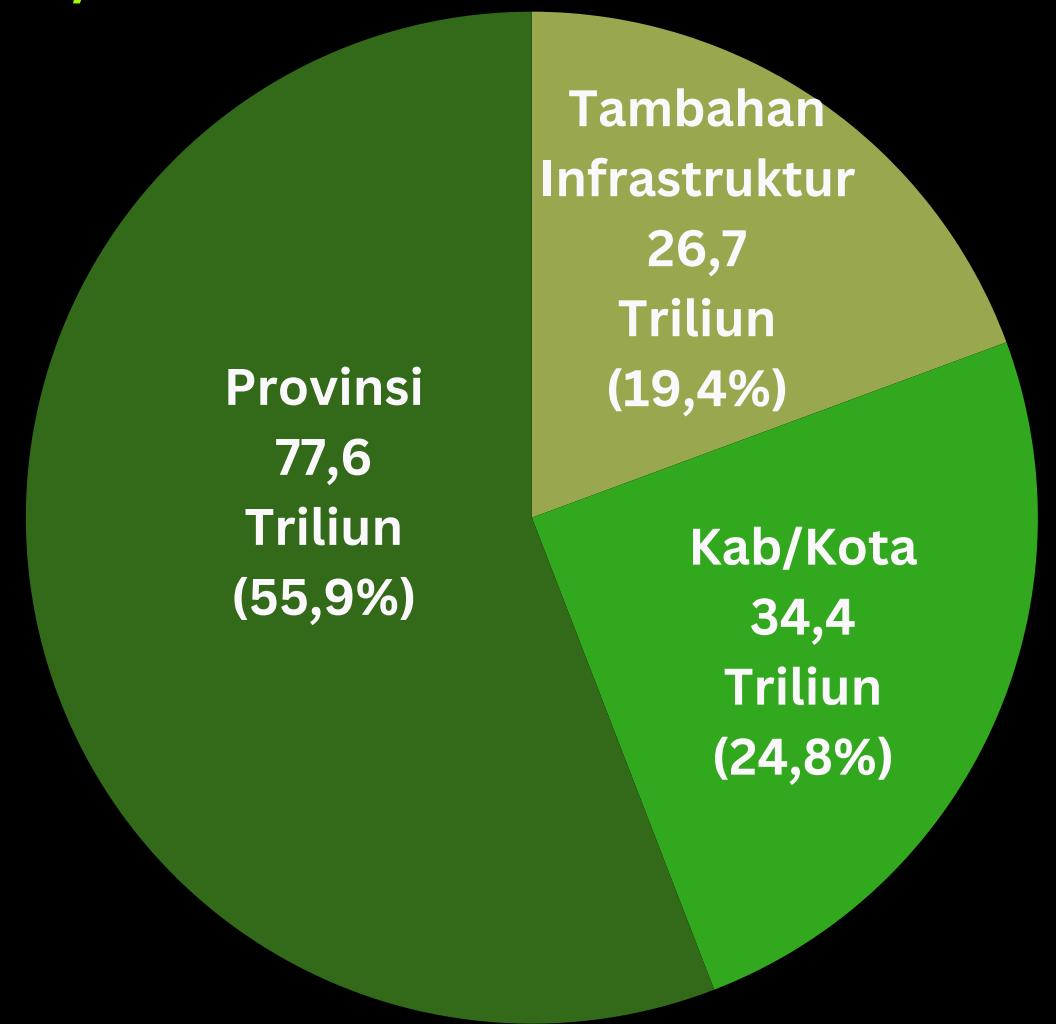
James
Baghwan



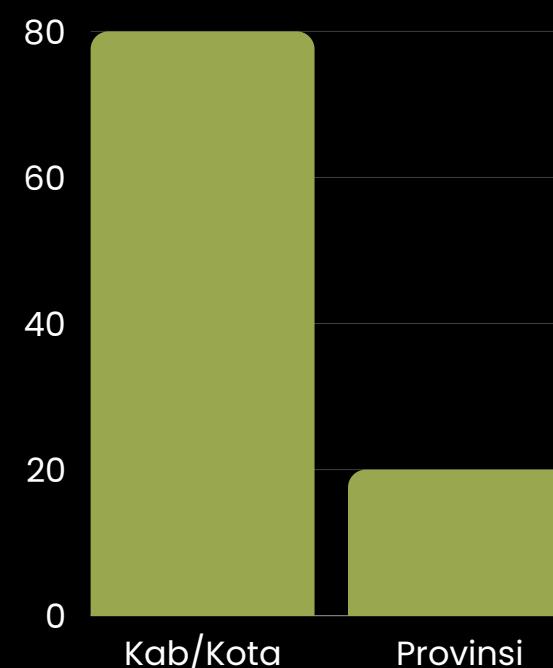
Penanganan Bidang Politik dan Diplomasi

ALIRAN DANA OTSUS 2002 - 2022

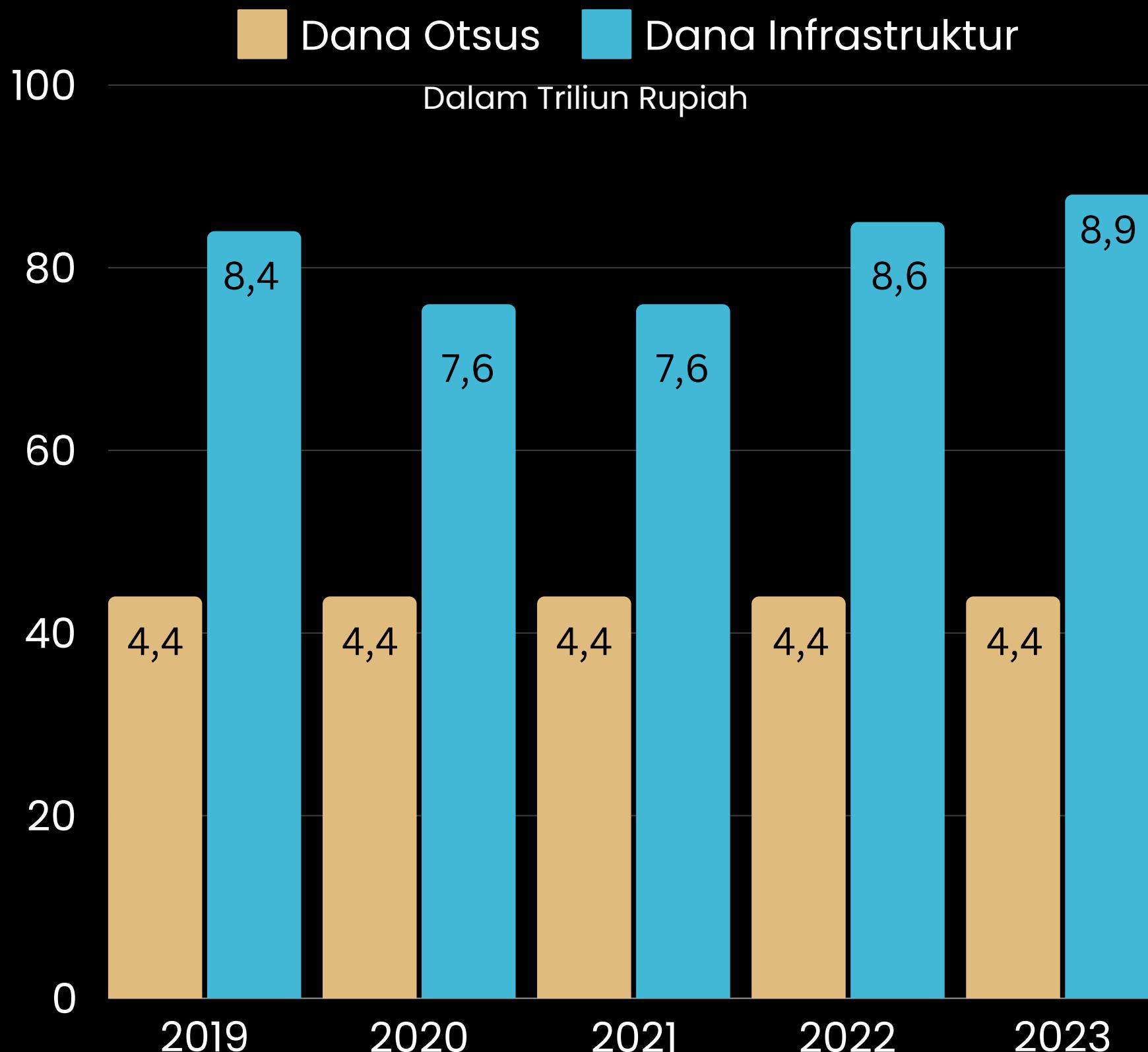
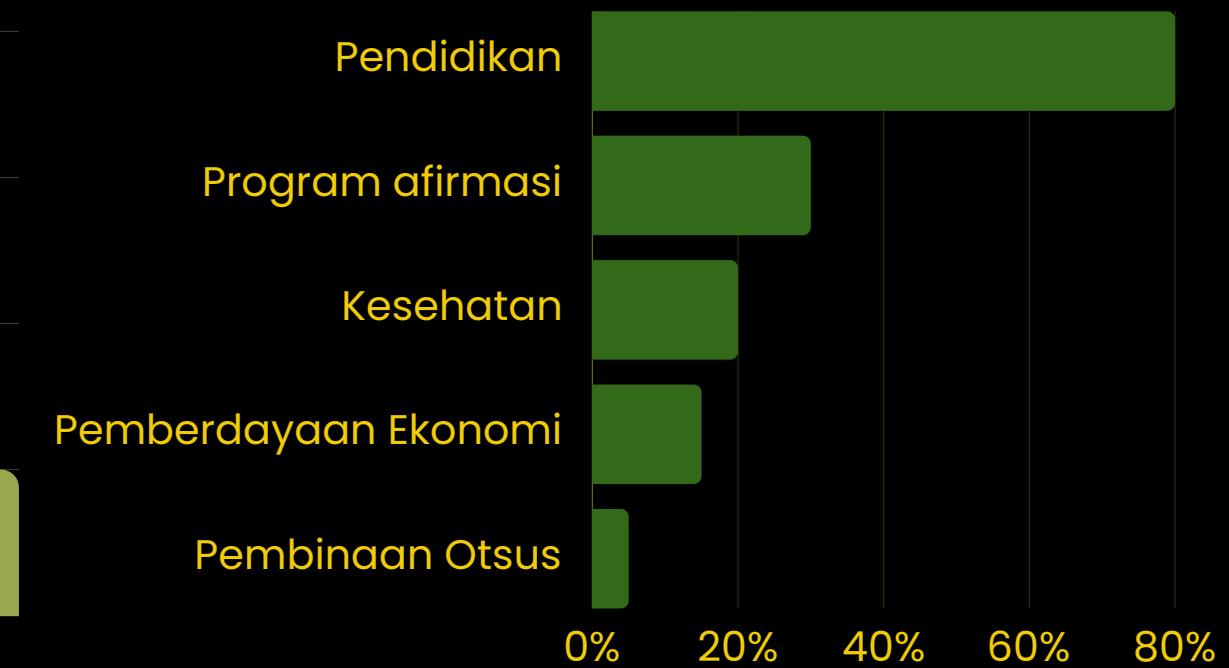
**TOTAL:
139,1 Triliun**



Peruntukan



Alokasi Bagian Provinsi



REKOMENDASI

- 1 Sinergitas seluruh K/L ditingkatkan untuk mencapai koherensi kebijakan di Papua.**
- 2 Pembentukan badan khusus penanganan Papua untuk perumusan kebijakan dan implementasi.**
- 3 Merumuskan peta jalan penanganan masalah Papua oleh badan khusus.**
- 4 Menyelaraskan perspektif tentang ancaman disintegrasi bangsa di Papua, termasuk dalam penamaan.**
- 5 Pemekaran wilayah atau DOB di Papua dipercepat untuk meningkatkan fungsi pemerintahan.**
- 6 Meningkatkan kepercayaan masyarakat Papua melalui praktik good governance.**
- 7 Rekayasa budaya masyarakat Papua melalui pendidikan dan penegakan regulasi sosial.**
- 8 Perang psikologis melawan propaganda GSP melalui pengelolaan media sosial.**
- 9 Pembinaan terhadap organisasi Papua untuk menghadirkan tokoh pro-NKRI.**